

Pantai Lakban



Kawasan SULAWESI UTARA

Kabupaten Minahasa Tenggara, Sulawesi Utara

Pantai Lakban-Manado Potensi wisata pantai di Sulawesi Utara memang menggiurkan, salah satunya di Pantai Lakban yang letaknya di Ratatotok, Minahasa Tenggara. Untuk mengunjungi pantai ini para wisatawan harus menempuh 3 jam perjalanan darat dari ibukota Sulawesi Utara yaitu Manado. Dari Manado para wisatawan berjalan kearah Selatan sekitar 105 kilometer.

Pantai indah di Sulawesi Utara memang tidak ada habisnya. Seperti Pantai Lakban yang mulai tenar saat ini, meskipun cukup jauh dari Manado namun tak sedikit masyarakat Manado dan sekitarnya ataupun yang jaraknya lebih jauh lagi dari Pantai Lakban. Mereka rela datang jauh-jauh untuk menikmati keindahan pasir putih kecoklatan di pantai ini.

Keindahan pantai ditambah dengan pagar pohon kelapa yang memanjang mengikuti garis pantai ini. Pemandangan indah juga terpajang dihadapan pantai, deretan pulau di semenanjung Ratatotok berjajar indah dihadapan pantai. Para wisatawan juga dapat mengunjungi semenanjung Ratatotok dengan menyewa perahu motor, deretan pulau yang indah yang masih belum berpenghuni.

Pantai Lakban memiliki daratan pantai yang cukup landai dan cukup bisa disebut datar jika dibandingkan dengan pantai pada umumnya, daerah landainya lebar sehingga memungkinkan wisatawan yang datang untuk melakukan beberapa permainan olahraga disini, sepak bola atau voli.

Fasilitas di pantai ini juga sudah cukup terjamah terbukti dengan adanya lokasi parkir, kamar mandi serta WC dan juga sudah dilengkapi beberapa pondok untuk duduk-duduk santai. Yang unik di belakang pantai ini ada bukit kasih yang memiliki 2 tempat beribadah yang berbeda agama namun bersebelahan, ada masjid bersebelahan dengan gereja, ini mensiratkan bahwa masyarakat sekitar sangat menghormati perbedaan agama yang ada mereka pun hidup rukun tanpa mempermasalahkan perbedaan yang mereka miliki.

Dari pantai hanya terlihat ujung kubah masjid dan salib karena sebagian besar keduanya tertutup oleh pepohonan tinggi yang rindang di sekitar pantai. Bukit kasih tersebut oleh masyarakat sekitar sebenarnya dinamai Bukit Harapan, disebut begitu karena pendirinya juga memiliki nama Harapan.

Tidak harus berbasah-basahan air pantai, menikmati pantai juga bisa dilakukan dengan duduk santai di pondok-pondok yang telah disediakan, duduk sambil menggelar tikar juga tidak kalah asyik apalagi ditemani dengan memesan sebuah es kelapa muda yang dapat kita minum langsung dengan gelas batok kelapanya.

sumber: fokus-minahasa-tenggara.blogspot.com

Koordinat: [0.8492183, 124.70868859999996](#)